

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis metode penelitian lapangan (Spradley). Dalam pelaksanaan metode lapangan, peneliti ikut terjun kedalam lingkungan responden berada guna mendapatkan atau memperoleh data serta informasi secara langsung. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup mahasiswa/I yang sebenarnya guna memperoleh serta mengungkapkan realita apa yang telah terjadi. Penulis menggunakan metode ini karena akan langsung mendatangi responden dimana mereka berada.

Penelitian ini merupakan studi lapangan, yaitu penelitian yang akan dilakukan di Lingkungan sekitar kampus IAIN KEDIRI. metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif dan merupakan studi kualitatif. Serta Menggunakan teori adaptasi interaksi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format model deskriptif, yang mana penelitian akan berlangsung di tempat terjadinya fenomena, mendeskripsikan serangkaian variabel yang berkaitan dengan fakta di lapangan. Oleh sebab itu penulis menyesuaikan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada penjelasan tentang fenomena peran dari komunikasi interpersonal yang terjadi dalam perubahan perilaku komunikasi mahasiswa rantau pada relasi persahabatan di lingkungan kampus IAIN KEDIRI. Dalam proses pengumpulan data, penulis membutuhkan observasi yang mendalam baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk situasi ini sangat penting dan prinsip, dalam eksplorasi subjektif, kehadiran itu sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpulan informasi utama. Sesuai pemeriksaan subjektif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara ideal. Analisis adalah instrumen kunci dalam mengkomunikasikan sebagai metode untuk mengumpulkan informasi.

Peneliti juga harus terlibat dengan keberadaan individu yang terkonsentrasi pada tingkat transparansi antara dua pertemuan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini langsung pergi ke lapangan untuk memperhatikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di lingkungan sekitar kampus Institut Agama Islam Negeri Kediri. Adapun data–data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai perubahan perilaku komunikasi yang terjadi pada mahasiswa rantau yang berkuliah di kampus IAIN Kediri.

3.3 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi utamanya di lingkungan kampus IAIN KEDIRI, khususnya daerah Rejomulyo, Kota Kediri. Dimana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan responden yang dituju. Mahasiswa IAIN KEDIRI. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh penenliti untuk memberikan informasi. Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu informan yang mengetahui dan pelaku aktivitas kegiatan yang dilakukan atau dirasa mengalami perubahan dalam perilaku komunikasi, khususnya mahasiswa IAIN Kediri.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu sumber diperolehnya suatu data dalam sebuah penelitian, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data. Primer dan sekunder.

- a. Data Primer, data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menghasilkan jawaban dari masalah penelitiannya secara khusus. Data primer merupakan data yang memiliki kredibilitas cukup tinggi, karena peneliti dapat mengontrol data yang akan dipakai dalam penelitiannya¹. Cara memperolehnya dengan wawancara dan observasi.
- b. Data Sekunder, merupakan data yang didapatkan dari pihak lain. Bisa dikatakan jika peneliti hanya mencatat, mengakses, atau meminta data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain.²

Peneliti memilih narasumber yang dianggap mewakili dan mempunyai banyak informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini, dengan memenuhi beberapa kategori di bawah ini.

Tabel 3.1
Kategori Narasumber

No	Kategori Narasumber
1.	Mahasiswa rantau di luar Kota atau Kab. Kediri
2.	Sudah menetap di Kediri sekitar 3-5 tahun
3.	Memiliki latar belakang pondok pesanten atau Madrasah Aliyah
4.	Berusia 18-25 tahun

¹ Istijanto Oei, "Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya)" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 38.

² Ibid, 33.

Penelitian ini memfokuskan pada perubahan perilaku dalam relasi persahabatan yang terjadi di lingkungan IAIN Kediri khususnya pada mahasiswa rantau. Peneliti mengamati setidaknya 6 orang informan yang merupakan mahasiswa yang berada di IAIN Kediri dan terdiri dari fakultas dan program studi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyebab dari perubahan perilaku komunikasi mahasiswa rantau dalam relasi persahabatan di IAIN Kediri dan bagaimana perubahan perilaku komunikasi mahasiswa rantau dalam relasi persahabatan di IAIN Kediri, maka peneliti melakukan wawancara serta observasi mendalam terhadap para informan. Berikut adalah paparan penelitian informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Daftar Identitas Narasumber Penelitian

Nama	Asal	Asal Sekolah	Umur	Fakultas
Rizka Rahayu	Tangerang	SMAI Al-Mukhlisin	22	Tarbiyah
Hilmawarman	Bekasi	MAN 2 Cirebon	22	Ushuluddin
Diana	Jakarta	MA Ummul Qura Tangerang Selatan	21	Ushuluddin
Nabila	Lamongan	SMA Darul Ulum 1	22	Ushuluddin
Muhammad Ziddan	Kalimantan	MAN 2 Kab. Kediri	22	FEBI
Salsa	Mojokerto	MAN 4 Jombang	22	Syariah
Mayang	Malang	MA Nurul Ulum Malang	22	Tarbiyah
Wafa	Brebes	SMA Al-Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes	22	Ushuluddin

Rani	Jombang	SMK Sultan Agung 2 Diwek	21	Ushuluddin
Sekar	Nganjuk	MA Darussalam Krempyang Nganjuk	22	Ushuluddin
Yalu	Nganjuk	SMA 1 Sukomoro	22	FEBI
Dewi	Mojokerto	MAN 1 Mojokerto	22	Syariah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis memakai beberapa metode untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Menurut Darlington, *“observation is a very effective way of finding out what people do in particular contexts, the routines and interactional patterns of their everyday lives”*. Observasi merupakan langkah yang tepat guna meneliti kegiatan seseorang pada konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Beberapa peristiwa yang terjadi dalam hubungan keluarga, tempat tinggal, organisasi, komunitas, bahkan hubungan penyedia layanan dan pengguna dapat dijelaskan dengan menggunakan metode penelitian observasional.³

b. Wawancara

Wawancara merupakan perantara terpenting dalam proses pengumpulan data dari subjek, atau pelaku sehubungan dengan realitas atau gejala yang ditetapkan oleh peneliti.⁴ Sederhananya, wawancara itu sebuah kegiatan atau

³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110.

⁴ Pawito, *“Penelitian Komunikasi Kualitatif”* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007), 132.

proses interaksi tatap muka antar pewawancara dan narasumber. Peneliti memilih mahasiswa IAIN Kediri serta teman sepermainan atau satu *circle* untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka langsung maupun berkomunikasi melalui sosial media.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu karya seseorang tentang suatu hal yang telah terjadi. Langkah ini dapat berupa tentang sekelompok orang, individu, peristiwa, serta kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi berguna dalam penelitian kualitatif. Jenis dokumentasi pun banyak, antara lain foto, teks tertulis, artefak.⁵

3.6 Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono, pemeriksaan informasi subjektif atau analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan sengaja, dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, meringkai menjadi unit-unit, melakukan bahan buatan, menyusun menjadi desain, memilih mana yang signifikan dan apa. akan direnungkan dan diakhiri sehingga dapat dirasakan secara efektif tanpa orang lain dan orang lain.⁶

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, jelasnya data yang dihasilkan atau dijabarkan bukan dalam bentuk angka, tetapi berupa uraian atau deskripsi keadaan objek penelitian, tidak melupakan hasil, observasi, wawancara serta dokumentasi.

⁵ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*” (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

⁶ Umrati Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*” (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 85.

Menurut Moleong, proses analisis data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Reduksi Data

Sebuah kegiatan mereduksi data dapat diibaratkan seperti merangkum atau mengerucutkan masalah. Menyeleksi sesuatu hal yang pokok, menitikberatkan pada setiap hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menyingkirkan yang dianggap tidak perlu. Cara abstraksi dilakukan untuk menerapkan reduksi data. Yaitu upaya merangkai rangkuman yang inti, proses pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Kesimpulannya, tujuan dari tahapan ini untuk meringkas data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data

Perkembangan ini diakhiri dengan memperkenalkan pengaturan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Ini dilakukan sebab data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga dirasa perlu menyederhanakan tanpa mengurangi makna dalam isinya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Sebuah langkah akhir dalam proses analisis data. Pada langkah ini, peneliti berupaya menyampaikan rangkaian kesimpulan yang telah dibuat dari data-data yang telah dikumpulkan. Langkah ini digunakan guna mengungkapkan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan.⁷

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dari peneliti yaitu setelah hasil wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, kehadiran. Uji keabsahan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan untuk penelitian lebih dalam dan jelas sehingga wawasan peneliti semakin luas. Pengecekan kepercayaan dilakukan dengan memperluas kecerdikan, memeriksa dengan mitra, dan melakukan triangulasi.

Menurut pendapat Satori dan Komariah bahwa “Triangulasi adalah benar-benar melihat informasi dari sumber yang berbeda”. Triangulasi dilakukan dengan melihat dan memeriksa informasi dan data yang telah diperoleh dengan berbagai perangkat dan waktu. Kemudian Satori dan Komariah membagi triangulasi dalam beberapa kategori, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber diakhiri dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang belum teridentifikasi satu sama lain.

Triangulasi khusus diselesaikan dengan menggunakan prosedur yang berbeda untuk mengungkap informasi yang lengkap ke sumber informasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan informasi pada berbagai kesempatan. Triangulasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi strategi.⁸

⁸ Sinta Akmala, “Implementasi Strategi Komunikasi Pemasaran Perumahan Dalam Meningkatkan Penjualan di PT. Gemilang Group Mrican Kota Kediri”, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021), 34.

3.8 Tahap – Tahap Penelitian

3.8.1 Tahap Pralapangan

Tahap ini dimulai dengan pemilihan dan penetapan masalah serta menelaah seluruh permasalahan yang akan diteliti. Proposal penelitian ini nantinya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, lalu dilanjut dengan mengadakan seminar komunikasi.

3.8.2 Tahap Lapangan

Pada langkah ini, peneliti berusaha mencari serta mengumpulkan data yang sekiranya dibutuhkan dalam observasi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

3.8.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah saat peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden yang telah ditentukan. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.